

## **KONSEP BISNIS**

### **Perusahaan dalam industri dan bisnis**

Perusahaan dalam dunia usaha berperan sebagai perantara untuk mempertemukan sumber faktor produksi dengan konsumen sehingga kegiatan dunia usaha sangat membantu usaha-usaha yang dilakukan perusahaan dalam rangka pemenuhan kebutuhan konsumen yang meliputi semua aspek kegiatan untuk menyalurkan barang dari bahan mentah sampai menjual barang jadi.

#### **Pada dasarnya kegiatan bisnis meliputi:**

- a. Perdagangan.
- b. Penyimpanan
- c. Pembelanjaan
- d. Penyampaian informasi. dll

#### **Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kegiatan bisnis yaitu:**

- a. Inflasi
- b. Pengangguran
- c. Tabungan dan investasi
- d. Pemerintah
- e. Produktifitas.

Kelima faktor di atas sangat mempengaruhi sistem bisnis yang terdapat di suatu negara. Faktor yang paling besar pengaruhnya adalah inflasi dan pengangguran, karena timbulnya yang dinyatakan dengan. semakin mahalnnya harga-harga barang dan jasa di pasar akan meyebabkan turunnya jumlah pembelian secara umum sehingga kalau terjadi penurunan pembelian menyebabkan turunnya pendapatan perusahaan atau bahkan rugi bagi perusahaan yang lain sehingga produksi bisa terhambat karena sulit melakukan pembayaran upah tenaga kerja.

Sebagai akibatnya terjadi pemutusan hubungan kerja dan pengangguran yang semakin memperlemah daya beli masyarakat terhadap barang dan jasa yang dipasarkan. Akibat buruk yang timbul akhirnya memperburuk kegiatan bisnis.

Agar kegiatan bisnis berjalan lancar, maka sebaiknya ke lima faktor tersebut dapat ditingkatkan karena adanya saling keterkaitan apakah lewat pemerintah melalui kebijaksanaan-kebijaksanaan fiskal dan moneter, yang memberikan dampak pada investasi dan tabungan ataupun proses peningkatan mutu produksi melalui usaha-usaha yang dapat meningkatkan produktivitas tenaga kerja.

### **Perbedaan badan usaha dengan perusahaan**

- Badan usaha adalah perusahaan atau gabungan perusahaan yang berdiri sendiri, bertujuan untuk mencari untung atas kegiatan dan resiko yang dilakukan perusahaan.
- Perusahaan merupakan bagian teknik yang berupa pelaksanaan kegiatan proses produksi dan merupakan alat bagi badan usaha untuk menghasilkan keuntungan.

Perbedaan antara perusahaan dan badan usaha adalah sebagai berikut :

- a. Perusahaan menghasilkan barang dan jasa sedangkan badan usaha menghasilkan untung atau rugi.
- b. Perusahaan dapat berupa toko, instansi, pabrik, dan sebagainya sedangkan badan usaha dapat berupa CV, PT, Firma, Koperasi dan sebagainya.

- c. Perusahaan merupakan alat badan usaha untuk menghasilkan barang dan jasa yang kemudian dapat menghasilkan keuntungan atau kerugian.

## **BENTUK-BENTUK PERUSAHAAN**

### **Pemilihan bentuk perusahaan.**

Pemilihan bentuk perusahaan haruslah disesuaikan dengan kegiatan yang akan dilakukan perusahaan yang akan dibentuk. Biasanya pemilihan bentuk perusahaan dilakukan pada saat permulaan akan melakukan kegiatan perusahaan, sehingga segala kegiatan perusahaan yang akan terjadi akan tergantung pada bentuk perusahaan yang dipilih. Pemilihan bentuk perusahaan haruslah dipikirkan dengan matang dan jelas menurut aturan hukum yang telah ada sehingga tidak terjadi keragu-raguan dan kesimpang siuran dalam perusahaan untuk melaksanakan kegiatan operasionalnya.

Bentuk badan hukum (perusahaan) mana yang akan dipilih dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya :

- a. Jumlah modal yang dimiliki oleh para pendiri.
- b. Jenis usaha yang dijalankan.
- c. Sistem pengawasan perusahaan.
- d. Batas-batas tanggung jawab terhadap hutang-hutang perusahaan.
- e. Cara pembagian keuntungan perusahaan.
- f. Resiko yang dihadapi.
- g. Jangka waktu pendirian perusahaan.
- h. Peraturan pemerintah dan masyarakat, dan sebagainya.

### **Bentuk Perusahaan secara yuridis**

Jika dilihat dari segi yuridis terbentuknya perusahaan dapat digolongkan sebagai berikut :

1. Perusahaan perseorangan.
2. Firma (Fa.)
3. Persekutuan Komanditer (CV).
4. Perseroan Terbatas (PT).
5. Perusahaan Negara (PN).
6. Koperasi.

### **Perusahaan Negara (Perusahaan Terbatas Negara = Persero)**

Ada tiga bentuk pembedaan usaha negara yaitu:

- Perusahaan Jawatan (Perjan).
- Perusahaan Perseroan (Persero).
- Perusahaan Umum (Perum).

Persaingan yang timbul antar perusahaan tersebut dapat dibedakan menjadi dua golongan:

- **Persaingan Sempurna**

Persaingan di mana jumlah penjual dan pembeli terhadap barang yang sejenis sangat banyak dan tidak dapat memengaruhi harga jual barang karena jika seorang penjual berusaha untuk menaikkan harga jual, maka yang akan terjadi adalah kemungkinan besar barang tersebut tidak laku.

- **Persaingan Tidak Sempurna**

Persaingan yang memungkinkan dapat mempengaruhi penentuan harga jual produksi karena barang yang dijual unik dan lain dengan barang sejenis yang lainnya di samping jumlah yang ditawarkan relatif cukup besar.

Bentuk kerjasama antar perusahaan :

1. Kartel.
2. Sindikat.
3. Trust.
4. Joint Venture.
5. Holding Company.

### **Lokasi perusahaan.**

Lokasi perusahaan sangat penting untuk diperhatikan karena lokasi perusahaan merupakan tempat di mana perusahaan yang mendirikan melaksanakan kegiatan operasionalnya. Pemilihan lokasi perusahaan jangan sampai salah karena akan mengakibatkan timbulnya kerugian yang harus diderita perusahaan.

Pertimbangan yang dipakai perusahaan untuk memilih lokasi perusahaan dapat didasarkan pada :

1. Hubungan perusahaan dengan sumber-sumber ekonomi.
2. Hubungan perusahaan dengan sejarah.
3. Hubungan perusahaan dengan pemerintah.

**Lampiran**  
**Kronologis Krisis Keuangan Asia hingga Jatuhnya Presiden Soeharto**  
**dan terbentuknya Kabinet Reformasi: Mei 1997 - Mei 1998**

PERIODE	PERISTIWA
<b>I. 1997</b>	
<b>14 - 15 Mei</b>	Bath Thailand dilanda serangan spekulasi yang mengambil keputusan bahwa kini adalah saatnya untuk "jual" karena lambannya pertumbuhan ekonomi serta ketidakstabilan politik. Pemerintah Thailand melakukan intervensi dan didukung oleh Singapura.
<b>2 Juli</b>	Bank sentral Thailand mengumumkan pengambanan terkendali bath dan meminta bantuan teknis IMF. Pengumuman itu mendevaluasi nilai bath sekitar 15% - 20% hingga mencapai nilai terendah, 28,20 bath per dolar AS. Bank Sentral Filipina melakukan intervensi untuk melindungi peso.
<b>8 Juli</b>	Bank sentral Malaysia (Bank Negara) melakukan intervensi agresif untuk melindungi ringgit. Intervensi berhasil dan menguatkan ringgit pada kurs 2,5100 - 2,5220 per dolar AS setelah mencapai 2,5240 - 2,5250 per dolar AS.
<b>11 Juli</b>	Bank sentral Filipina membiarkan peso bergerak lebih bebas terhadap dolar AS. Sementara itu, rupiah mulai bergejolak. Tiba-tiba, Bank Indonesia (BI) memperluas rentang intervensi rupiah dari 8% menjadi 12%.
<b>14 Juli</b>	IMF menawarkan dukungan keuangan kepada pemerintah Filipina senilai hampir 1,1 miliar dolar AS yang mengacu pada peraturan darurat ( <i>fast-track regulation</i> ) yang dirancang IMF berdasarkan kasus Meksiko 1995.
<b>21 Juli</b>	Rupiah merosot dari Rp2.500,- menjadi Rp2.650,- per dolar AS. Sejak saat itu, posisi mata uang Indonesia mulai tidak stabil.
<b>5 Agustus</b>	Pemerintah Thailand mengumumkan rencana reformasi sektor keuangan di negara itu seperti yang disarankan IMF.
<b>13 Agustus</b>	Rupiah mulai tertekan dan mencapai rekor terendah dalam sejarah: Rp2.682,- per dolar AS, sebelum akhirnya ditutup Rp2.655,- per dolar AS. BI melakukan intervensi agresif untuk mendongkrak rupiah.
<b>14 Agustus</b>	BI menghapuskan rentang intervensi. Rupiah anjlok ke Rp2.755,- per dolar AS.
<b>19 Agustus</b>	Won Korea Selatan mencapai titik terendah pada 901 per dolar AS (Nilai won terus merosot sejak awal tahun 1998. Pada 1 Januari 1998 nilai won adalah 842 per dolar AS).
<b>16 September</b>	Indonesia mengatakan akan menunda proyek-proyek senilai Rp39 triliun dalam upaya mengimbangi keterbatasan anggaran belanja negara.
<b>6 Oktober</b>	Rupiah jatuh lagi hingga mencapai Rp3.845,- per dolar AS.
<b>8 Oktober</b>	Pemerintah Indonesia menyatakan akan meminta bantuan keuangan kepada IMF.

PERIODE	PERISTIWA
31 Oktober	IMF mengumumkan paket bantuannya pada Indonesia yang mencapai 40 miliar dolar AS, 23 miliar di antaranya adalah pertahanan lapis pertama ( <i>front-line defence</i> ).
1 November	Seiring dengan paket reformasi yang ditentukan oleh IMF, pemerintah Indonesia mengumumkan pencabutan izin usaha 16 bank swasta yang dinilai tidak sehat.
4 November	Nilai baht naik dari 40,95 menjadi 38,75 per dolar AS menyusul pengunduran diri PM Chavalit Yongchaiyudh.
7 November	Pasar mulai berspekulasi bahwa Korea Selatan harus segera meminta pertolongan IMF untuk mempertahankan nilai won. Won ditutup pada kurs 979,90 per dolar AS, sementara pedagang menargetkan batasan 1.000 per dolar AS. Di Thailand, pemimpin oposisi Chuan Leekpai menyanggupi pembentukan kabinet baru.
9 November	Chuan dilantik sebagai PM Thailand yang baru.
18 November	Bank sentral Korea Selatan menyarankan Menteri Keuangan Korea untuk meminta bantuan IMF. Won sudah mencapai batas harian ( <i>daily band limit</i> ) 1012,80 per dolar AS.
<b>II. 1998</b>	
8 Januari	Rupiah merosot pada posisi Rp11.000,-/dolar AS. Masyarakat di sejumlah kota besar –seperti Jakarta, Surabaya, dan Semarang– memborong barang-barang kebutuhan pokok sehari-hari, terutama beras, minyak goreng, gula, susu, dan mi instan.
15 Januari	Presiden Soeharto menandatangani <i>Letter of Intent</i> bersama IMF.
26 Januari	Rupiah melemah sampai posisi Rp16.000,-/dolar AS.
13 Mei	Rupiah jatuh lagi 1.250 per dolar AS, ditutup Rp10.500,- per dolar AS karena situasi politik, masalah keamanan, dan insiden Trisakti yang menewaskan beberapa mahasiswa yang berdemonstrasi.
16 Mei	Rupiah jatuh lagi 1.300 poin menjadi Rp12.200,- /13.200,- per dolar AS. Aksi demonstrasi makin merebak. Selain mahasiswa, DPR juga meminta agar Presiden Soeharto mundur dari jabatannya.
19 Mei	Rupiah sempat menyentuh Rp14.500,- per dolar AS meski ditutup pada posisi Rp11.725,- /12.425,- per dolar AS. Puluhan ribu mahasiswa menduduki DPR. Presiden Soeharto menyatakan tidak bersedia dipilih lagi pada periode mendatang, tidak soal baginya untuk mundur, dan mengumumkan terbentuknya Kabinet Reformasi.
21 Mei	Soeharto mengundurkan diri sebagai presiden dan menyerahkan jabatannya kepada B.J. Habibie. Rupiah waktu itu Rp11.000,- per dolar AS.
23 Mei	Habibie mengumumkan susunan Kabinet Reformasi Pembangunan. Kurs rupiah di Singapura tetap Rp11.000,- per dolar AS. Di Jakarta rupiah dihargai Rp11.725,- per dolar AS.

Sumber : Tabel 4.3, Tambunan (1998).